

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik (Sa'ud dan Makmun, 2011: 6) Kajian pendidikan yang perlu dikembangkan tersebut tentunya baik secara teoritis, praktis maupun secara filosofis. Teori dan praktik dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya peradaban manusia. (Aedi, 2015: 2).

Menurut Himmi (2017: 1-2) mengatakan bahwa proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang akan diselenggarakan mengedepankan dan kemanfaatan bagi peserta didik. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini, diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan akan membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki *life skill* dari aplikasi teknologi tersebut.

Menurut Asih (2020: 4) mengatakan bahwa ahli teori pendidikan sering menyebut pendidikan era revolusi industri 4.0 untuk menggambarkan berbagai cara mengintegrasikan teknologi *cyber* baik secara fisik maupun non fisik dalam pembelajaran. Pendidikan era revolusi industri 4.0 adalah fenomena yang merespons kebutuhan revolusi industri dengan penyesuaian kurikulum baru sesuai situasi saat ini. Kurikulum tersebut mampu membuka jendela dunia melalu genggamannya contohnya memanfaatkan *internet of things* (IOT). Di sisi lain pengajar juga memperoleh lebih banyak referensi dan metode pengajaran.

Namun, yang terjadi pada saat ini dunia pendidikan sedang di terpa oleh wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan *covid-19*. Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus corona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut,

pendidik di harapkan memiliki keterampilan dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaat teknologi saat ini adalah *e- Learning* atau bisa disebut dengan pembelajaran daring (Online).

Kuntarto (2017:102) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, *streaming* video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*”.

Pemanfaatan teknologi ini merupakan salah satu media atau sarana pembelajaran yang berbasis online, biasanya proses pembelajaran dilakukan secara tatapmuka maka sekarang dilakukannya secara daring salah satunya yaitu dengan menggunakan aplikasi *google form*.

Munir (2009:6) Google Form adalah layanan online dari google untuk membuat formulir online, dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun menggunakan spreadsheet. Google Form adalah merupakan salah satu layanan yang diberikan kuis google untuk kelola pendaftaran acara, jejak pendapat, membuat, dan melakukan kuis secara online Pada Google Form terdapat tanggapan survei yang diolah menjadi sebuah grafik lingkaran.

Dengan adanya *Google Form* ini, dapat menjadi salah satu alat evaluasi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajarinya, sebab dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran ini siswa akan lebih mudah untuk meningkatkan evaluasi, pemanfaatan teknologi ini diharapkan menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan siswa terhadap evaluasi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dimiyati dan Mudjiono (2006:3- 4) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Dengan adanya hasil belajar ini maka kita dapat mengetahui apakah evaluasi pembelajaran tersebut sudah tercapai atau belum, hasil dari evaluasi ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran ini maka guru perlu

mengadakan evaluasi pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Fungsi penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan google form dalam hasil belajar siswa melalui proses evaluasi berupa pilihan ganda. Proses evaluasi pembelajaran ini juga dapat dilakukan untuk mengukur dan menilai hasil dari proses pembelajaran. Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran berupa Test tertulis serta pertanyaan ini nanti akan menggunakan Google Form docs sebagai alat evaluasi pembelajaran.

SMP N 8 Kota Cirebon merupakan salah satu sekolah yang berlokasi diwilayah Kecamatan Harjamukti. Dimana sekolah tersebut menggunakan sistem berbasis daring dan luring. Sehingga dalam proses belajarnya pun sekolah tersebut kurang dapat memanfaatkan teknologi secara baik dalam proses belajar mengajar, sebagian guru masih menggunakan metodekonvensional, guru kesulitan dalam membuat instrumen evaluasi pembelajaran serta rendahnya hasil belajar. Sehingga peneliti berinisiatif untuk menggunakan aplikasi Google Form ini sebagai salah satu pemanfaatan teknologi yang mampu diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 8 Kota Cirebon penggunaan google form pada evaluasi pembelajaran siswa masih kurang optimal, dimana masih terdapat siswa yang belum menguasai pengaplikasiannya sehingga hasil belajar yang diperoleh masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di SMP N 8 Kota Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, permasalahan yang muncul dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan google form pada evaluasi pembelajaran siswa masih kurang optimal, dimana masih terdapat siswa yang belum menguasai pengaplikasiannya sehingga hasil belajar yang diperoleh masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.
2. Kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan google form.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Google form ini merupakan suatu media elektronik yang dapat mengakses situs website, baik digunakan untuk pembuatan quisioner, pendaftaran secara online serta mempermudah guru melakukan evaluasi pembelajaran.
2. Hasil belajar yaitu prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengemukakan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa efektif penggunaan google form sebagai alat evaluasi pembelajaran daring(online) di SMPN 8 Kota Cirebon?
2. Seberapa tinggi hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 8 Kota Cirebon?
3. Seberapa kuat pengaruh penggunaan google form sebagai alat evalausi pembelajaran daring (online) terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 8 Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan pada rumusan masalah, secara operasional tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penggunaan google form sebagai alat evaluasi pembelajaran daring (online) di SMPN 8 Kota Cirebon.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 8 Kota Cirebon.
3. Mengetahui seberapa kuat pengaruh penggunaan google form sebagai alat evaluasi pembelajaran daring (online) terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 8 Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini dapat dirasakan oleh:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui penggunaan google form sebagai salah satu alat evaluasi dalam proses pembelajaran. Serta siswa dapat menambah wawasan mengenai pemanfaatan teknologi.

2. Bagi Guru

Guru dapat dengan mudah membuat instrument evaluasi pembelajaran secara online serta mampu melakukan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memunculkan kualitas pembelajaran yang baik sehingga pembelajaran lebih bermakna. Menghasilkan literatur yang dapat berdampak pada peningkatan kinerja pendidik dan mutu pendidikan sekolah di masa yang akan datang.